



Gliocid

Inventor : Anang Triwiratno,
Mutia Erti Dwiastuti, dan Sri
Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Pestisida hayati Gliocid berbahan aktif *Gliocladium* sp. Pestisida hayati ini dapat mengendalikan penyakit kudis (*Spaceloma fawcetti*), Antraknos (*Colletotrichum* sp.), dan jamur penyebab bercak daun lain pada tanaman jeruk.

Gliocid mampu menekan atau menghambat sumber inokulum penyakit tanaman, aman terhadap lingkungan, manusia, dan hewan serta selaras dengan keseimbangan alam. Aplikasi Gliocid tidak menimbulkan efek resistensi pada patogen sasaran dan harganya murah. Cara pemakaian Gliocid adalah menyemprotkan sesuai dosis pada periode kritis dan musim pertunasan.

